

**ANALISIS KESEHATAN BUMDES BERDASARKAN  
ASPEK PERMODALAN, LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN**

(Studi di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember)

**HEALTH ANALYSIS OF BUMDES BASED  
ON CAPITAL, LIQUIDITY, INDEPENDENCE AND GROWTH ASPECTS**

(Study in Kemiri Village, Tempurejo District, Jember Regency)

**<sup>1</sup>Sofia Azizah**

Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UM Jember, Jember

e-mail : [SofiaAzizah@gmail.com](mailto:SofiaAzizah@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesehatan BUMDes berdasarkan aspek permodalan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Metode penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif meliputi Reduksi Data, Display Data, Kesimpulan dan Verifikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pertama, dari aspek permodalan Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong kurang sehat yang diindikasikan dengan adanya penurunan rasio modal terhadap asset, penurunan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang di berikan, dan penurunan rasio modal sendiri. Penurunan ini mencapai rata-rata 1,88% pertahun. Kedua, dari aspek likuiditas Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong cukup sehat yang diindikasikan dengan adanya peningkatan rasio kas sebanyak 300% dan penurunan rasio pinjaman sebanyak 2,24 % selama lima tahun terakhir. Ketiga, dari aspek kemandirian Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong cukup sehat yang diindikasikan dengan adanya penurunan Rasio Rentabilitas Ekonomi (RRE) dan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri (RRMS) yang mencapai rata-rata 0,195 %. Sedangkan Rasio Operasional Pelayanan (ROP) mengalami peningkatan yang mencapai rata-rata 0,99% selama lima tahun terakhir. Keempat, dari aspek pertumbuhan tergolong cukup sehat yang diindikasikan dengan adanya pertumbuhan asset modal selama lima tahun terakhir yang mencapai rata-rata 140% per tahun.

**Kata Kunci** : Kesehatan BUMDes, Permodalan, Likuiditas, Kemandirian, Pertumbuhan.

**Abstract**

*This study aims to determine and analyze the health of BUMDes based on aspects of capital, liquidity, independence and growth of BUMDes Dana Asri Sejahtera, Wonoasri Village, Tempurejo District, Jember Regency. This research method is a descriptive qualitative research including Data Reduction, Data Display, Conclusion and Verification. Based on the research conducted, it can be concluded that: first, from the aspect of capital, the Bumdes Dana Asri Sejahtera is classified as unhealthy, which is indicated by a decrease in the ratio of capital to assets, a decrease in the ratio of own capital to loans, and a decrease in the*

*ratio of own capital. This decline reached an average of 1.88% per year. Second, from the liquidity aspect, Bumdes Dana Asri Sejahtera is quite healthy, as indicated by an increase in the cash ratio of 300% and a decrease in the loan ratio of 2.24% over the last five years. Third, from the aspect of independence, Dana Asri Sejahtera Bumdes is quite healthy, which is indicated by a decrease in the Economic Profitability Ratio (RRE) and Own Capital Profitability Ratio (RRMS) which reached an average of 0.195%. Meanwhile, the Service Operational Ratio (ROP) has increased by an average of 0.99% over the last five years. Fourth, from the aspect of growth, it is quite healthy as indicated by the growth of capital assets over the last five years which has reached an average of 140% per year.*

**Keywords: BUMDes Health, Capital, Liquidity, Independence, Growth.**

## **I. PENDAHULUAN**

Peraturan desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur tentang pemerintahan desa yang merupakan tingkat pemerintahan terendah dalam lembaga negara. Desa memiliki peluang yang besar untuk mengelola atau menyelenggarakan pemerintahannya sendiri, dan penyelenggaraan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan memajukan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, pemerintah desa juga diharapkan dapat memberikan perubahan yang berdampak positif bagi lembaga negara lainnya. Peran desa sangat besar, dan tanggung jawab pemerintah daerah juga sangat besar. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri merupakan kebebasan yang dimaksud (Sudirman, 2021).

Sumber utama kegiatan ekonomi dan kelembagaan sosial desa adalah BUMDes. Melalui komitmennya dalam memberikan pelayanan sosial di unit usaha BUMDes dalam bentuk simpan pinjam, BUMDes ini juga merupakan lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Efisiensi dan efektivitas harus selalu diutamakan dalam menjalankan bisnis. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan kesepakatan yang dibuat di antara masyarakat desa. Akibatnya, setiap dusun di Indonesia mungkin memiliki bentuk BUMDes yang berbeda-beda (Wowor, 2019).

Pasal 72 ayat (1) huruf an Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mengatur bahwa pendapatan asli desa yang terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, koperasi, dan pendapatan lain-lain, kini mengatur BUMDes. . pemukiman asli. Yang dimaksud dengan pendapatan asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala desa dalam penjelasan Pasal 72 ayat (1) huruf a. Jadi, termasuk hasil BUMDes adalah tujuan dari hasil usaha. Selain itu, BUMDes diatur dalam Pasal 87, yang mengatur bahwa masyarakat dapat membuat BUMDes selama dijalankan dalam semangat kekeluargaan dan kerja sama timbal balik. Menurut undang-undang, BUMDes diizinkan untuk menjalankan usaha di sektor swasta dan/atau memberikan layanan publik. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengurusan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa memuat pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pendirian BUMDes disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi, partisipatif, dan transparan dan direncanakan dan didirikan melalui upaya masyarakat. Selain itu, pengelolaan BUMDes perlu dilakukan secara ahli dan mandiri.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dana Asri Sejahtera Desa Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember merupakan pendahulu dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dana Asri Sejahtera Desa Desa Dana Asri Sejahtera dalam hal ini merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dijalankan dengan bantuan keuangan Yang dimaksud dengan kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Republik Indonesia. Janji pemenuhan kebutuhan (skenario pemenuhan permintaan) dalam konteks pertumbuhan nasional di tingkat desa ditekankan pada substansi undang-undang. Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka dalam penelitian

ini mengangkat judul “Analisis Kesehatan Bumdes Berdasarkan Aspek Permodalan, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan ”.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesehatan BUMDes berdasarkan aspek permodalan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan (Studi Kasus BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember)?

### **TUJUAN PENULISAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesehatan BUMDes berdasarkan aspek permodalan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan (Studi Kasus BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember)?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Otonomi Desa**

Otonomi desa merupakan otonomi asli dan utuh yang dimiliki oleh desa, dan bukan termasuk pemberian dari pemerintah. Hak pemberian merupakan hak yang diperoleh atas dasar pemberian oleh pemerintahan yang mempunyai strata lebih tinggi. Sedangkan Hak Bawaan merupakan hak yang diperoleh oleh unit pemerintahan akibat dari suatu proses sosial, ekonomi, politik dan budaya, termasuk proses interaksi dengan persekutuan-persekutuan masyarakat hukum lainnya.

#### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDES merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini

juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

### **Konsep Permodalan, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan**

Aspek permodalan merupakan pengukuran tentang bagaimana modal perusahaan dapat memadai dalam menunjang semua keperluannya (Aryani, 2007). Aspek ini berkaitan dengan tingkat solvabilitas karena berkaitan dengan penilaian permodalan perusahaan yang didasarkan pada kewajiban penyedia modal minimal perusahaan. Tingkat solvabilitas mempunyai beberapa fungsi, yaitu: (1) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyerap setiap kerugian, (2) untuk mengukur sumberdana minimal yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan bisnis, (3) untuk mengukur besar kecilnya kekayaan perusahaan, dan (4) untuk mengukur kecukupan modal perusahaan tersebut, sehingga pihak manajemen dapat bekerja secara efisiensi.

Pada aspek likuiditas ini tingkat kesehatan perusahaan diukur dengan seberapa likuid perusahaan (Kasmir, 2008). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila sanggup membayar seluruh hutang khususnya hutang jangka pendek, pembayaran deposito dan kemampuan menghasilkan keuntungan dari pemenuhan permintaan kredit yang diajukan oleh nasabah terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian kualitas asset perusahaan diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam mengukur kemampuan jumlah kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menghasilkan dana. LDR ini menunjukkan perbandingan jumlah kredit yang dapat diberikan dengan jumlah dana dari pihak ketiga

Menurut Desmita (2013) kemandirian adalah suatu upaya untuk melepaskan dengan maksud untuk menemukan dirinya dengan mencari identitas, yang merupakan proses perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Havigust menambahkan (dalam Yusuf, 2006) yang dimaksud dengan kemandirian adalah kebebasan individu untuk dapat menjadi orang yang berdiri sendiri, dapat membuat rencana untuk masa sekarang dan masa depan serta bebas dari pengaruh pihak lain.

Potensi pertumbuhan perusahaan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar biaya tersebut, maka berarti ada prospek bagi perusahaan untuk tumbuh semakin besar (Sartono 2001:248). Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha (Herfet, 1997: 333).

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara Mulyadi (1997:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya". Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir (2005:1) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan sebagai metode penelitian. Jenis penelitian ini diperlukan untuk mengangkat dan menyelidiki masalah. Selanjutnya penelitian tersebut dianalisis dalam suatu analisis untuk mencapai suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan semula. Penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau situasi sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menampilkan hasil data apa adanya, tanpa adanya proses manipulasi atau pengolahan lainnya.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo. Lokasi ini dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian merupakan BUMDes yang mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2021. Pengambilan data dilakukan mulai Bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa data hasil wawancara dengan beberapa informan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai pustaka seperti buku dan jurnal. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari laporan keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo.

### **Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling. Teknik ini merupakan teknik penentuan informan yang dilakukan secara sengaja deancngan pertimbangan bahwa informan yang di pilih adalah orang orang yang di anggap paling mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan penelitian ini terdiri dari tiga orang yaitu : ketua BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo, sekertaris BUMDes dan bendahara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum terdapat tiga teknik yaitu melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

### **Analisis Data dan Keabsahan data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Metode analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif ini berupa menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas peristiwa atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan secara lengkap dan terperinci peristiwa-peristiwa dari berbagai fenomena yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif terdiri dari empat tahap: perolehan data, reduksi data, dan penyajian data, dan langkah terakhir adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan.

## **II. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Gambaran Umum BUMDes Dana Asri Sejahtera**

Sesuai dengan Peraturan Desa No. 03 Tahun 2010, BUMDes Dana Asri Sejahtera yang terletak di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, dan Kabupaten Jember, didirikan pada tanggal 8 Juni 2015. Pemerintah desa dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan kelembagaan ekonomi dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah. Struktur kelembagaan tersebut dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan hal itu disyaratkan oleh Undang-Undang Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Seiring dengan berdirinya BUMDes Dana Asri Sejahtera, dilakukan upaya peningkatan kekuatan kemampuan Kabupaten Jember dan dukungan hukum yang membantu melindungi perusahaan ini dari ancaman persaingan dari investor besar.

Sumber pendanaan BUMDes Mulai tahun 2015 APBD Provinsi Jawa Timur dan APBD Kabupaten Jember yang dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Jember masing-masing memberikan bantuan dana kepada Dana Asri Sejahtera. Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa merupakan sumber dana yang telah dialokasikan ke berbagai daerah. 50.000.000,- adalah total Kabupaten Jember Timur dan Jember. Dana tersebut berasal dari UED-SP peminjam dan nasabah yang meminjam selain APBD. Simpanan pokok anggota ini berjumlah Rp 50.000,- dan dananya merupakan simpanan pokok nasabah/anggota. Selain simpanan pokok, terdapat pula modal cadangan yang tidak dapat ditarik kembali selama anggota yang bersangkutan masih menjadi bagian dari BUMDes.

Pendirian BUMDes Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa, Dana Asri Sejahtera. Untuk menginformasikan desa tentang nilai menciptakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Jember mengadakan sosialisasi di sejumlah kecamatan. Ada tiga tujuan dasar pendirian BUMDes:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;

3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

### **Kesehatan BUMDes Berdasarkan Aspek Permodalan**

#### **a. Rasio Modal terhadap Aset**

Tabel 1 Rasio Modal terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Modal sendiri	193.300.000	193.300.000	293.300.000	240.000.000	260.000.000
Total Aset	156.382.515	141.310.718	243.624.703	700.011.262	1.103.928.507
Rasio Modal terhadap Aset	1,23%	1,36%	1,20%	0,34%	0,23%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, penilaian permodalan BUMDes Dana Asri Sejahtera terhadap aset tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang baik karena dapat menggunakan modal sendiri untuk menciptakan beberapa aset lancar yang menguntungkan. Tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan rasio modal terhadap aset adanya peningkatan jumlah aset BUMDes Dana Asri Sejahtera yang stabil sehingga mampu mengurangi biaya operasional.

#### **b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan**

Tabel 2 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Modal sendiri	193.300.000	193.300.000	293.300.000	240.000.000	260.000.000

Pinjaman yang diberikan beresiko	70.270.000	73.045.000	86.111.667	340.699.124	547.535.240
Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan	2,75%	2,64%	3,40%	0,70%	0,47%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2, perhitungan rasio modal sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan. Dalam situasi ini, BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam kondisi yang wajar karena modal sendiri yang digunakan diperkirakan akan memberikan risiko yang relatif rendah. Rasio ekuitas terhadap pinjaman turun pada tahun 2020 dan 201. Pertumbuhan tingkat penilaian calon debitur, yang memungkinkan mereka untuk menurunkan risiko gagal bayar pada BUMDes Dana Asri Sejahtera yang andal, inilah yang menyebabkan risiko berkurang.

### c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tabel 3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Modal sendiri yang tertimbang	156.328.515	141.310.718	243.624.703	700.011.262	1.103.928.507
Pinjaman yang diberikan beresiko	70.270.000	73.045.000	86.111.667	340.699.124	547.535.240
Rasio Kecukupan Modal Sendiri	2,22%	1,93%	2,82%	2,05%	2,01%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3, perhitungan rasio kecukupan modal sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan. Dalam

hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam kondisi yang wajar karena modal sendiri yang digunakan oleh BUMDes Dana Asri Sejahtera diprediksi memberikan risiko yang relatif kecil. Pada tahun 2020 dan 2021 rasio kecukupan modal sendiri akan menurun. Kecukupan modal yang dimiliki BUMDes Dana Asri Sejahtera cukup memadai dalam mengelola pinjaman yang berisiko.

### Kesehatan BUMDes Berdasarkan Aspek Likuiditas

#### a. Rasio Kas

Tabel 4. Rasio Kas BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas + Bank	30.183.985	1.695.200	17.556.654	62.636.720	98.862.148
Kewajiban Lancar	13.000.000	13.000.000	35.433.000	497.545.414	13.000.000
Rasio Kas	2,32%	0,13%	0,49%	0,12%	7,60%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4, rasio kas BUMDes Dana Asri Sejahtera untuk tahun 2017 hingga 2020 telah berkurang. Karena tidak mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan, BUMDes Dana Asri Sejahtera kini tidak beroperasi dengan maksimal. Kemudian pada tahun 2021 rasio kas naik secara signifikan yang mencapai 7,6%. Peningkatan rasio kas dikarenakan adanya pengurangan penambahan kas + bank dari kegiatan operasional BUMDes Dana Asri Sejahtera stabil sehingga mampu meningkatkan rasio kas tahun 2020.

#### b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang diterima

Tabel 5. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pinjaman yang Diberikan	70.270.000	73.045.000	86.111.667	34.069.9124	54.753.524
Dana yang diterima	9.038.750	1.695.200	17.556.654	62.636.720	98.862.148
Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	7,77%	4,30%	4,90%	5,43%	5,53%

Sumber: Data diolah, 2022

Persentase pinjaman yang dilakukan terhadap uang yang diterima oleh BUMDes Dana Asri Sejahtera pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, sesuai tabel 5. Jika dibandingkan dengan pinjaman yang dikeluarkan, BUMDes Dana Asri Sejahtera dalam hal ini kurang likuid, dan uang yang diterima langsung sebanding. Persentase pinjaman yang diberikan terhadap kas yang diterima akan meningkat pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020, rasio pinjaman yang diberikan BUMDes Dana Asri Sejahtera terhadap dana yang diterima akan tumbuh karena peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan dan jumlah dana yang diterima.

### Kesehatan BUMDes Berdasarkan Aspek Kemandirian

#### a. Rasio Rentabilitas Ekonomi

Tabel 6. Rasio Rentabilitas Ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
SHU (sebelum)	41.479.388	49.779.388	49.779.388	49.779.388	121.779.388

pajak)					
Total Aktiva	156.382.515	141.310.718	243.624.703	700.011.262	110.392.8507
Rasio Rentabilitas Ekonomi	0,26%	0,35%	0,20%	0,07%	0,11%

Sumber: Data diolah, 2022

Dana Asri Sejahtera BUMDes 2017–2021 mengalami peningkatan yang stabil berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas ekonomi. Penyaluran SHU (sebelum pajak) akan meningkat 0,05 persen pada 2020, sesuai dengan grafik rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017–2021. Dalam rangka meningkatkan kinerja BUMDes Dana Asri Sejahtera, proses pengorganisasian dilakukan secara bertahap. BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017–2021 mengalami penurunan berdasarkan rasio profitabilitas perhitungan modal sendiri. Penurunan rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera periode 2017 hingga 2021 mengisyaratkan akan ada pengurangan pembagian saham SHU untuk anggota di tahun 2020. Sebagai penutup waktu, seluruh staf dan anggota BUMDes Dana Asri Sejahtera berkumpul untuk rapat umum dimana saham SHU dibagikan kepada anggota. Rasio independensi operasional digunakan untuk mengetahui penurunan layanan BUMDes Dana Asri Sejahtera dari tahun 2017 ke tahun 2021. Grafik rasio independensi operasional layanan BUMDes Dana Asri Sejahtera menunjukkan penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya operasional dari kegiatan operasional BUMDes Dana Asri Sejahtera pada tahun 2020.

#### **b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri**

Tabel 7. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
SHU Bagian	31.331.055	78.580.873	103.398.670	134.987.685	128.532.044

Anggota					
Total Aktiva	156.382.515	141.310.718	243.624.703	700.011.262	110.3928.507
Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	0,20%	0,55%	0,42%	0,19%	0,11%

Sumber: Data diolah, 2022

Perhitungan rasio rentabilitas untuk BUMDes Dana Asri Sejahtera pada tahun 2017 dan 2018 telah berubah berdasarkan tabel 7. Dalam hal ini, BUMDes Dana Asri Sejahtera telah memberikan hak SHU anggota secara adil. Rasio rentabilitas modal sendiri akan menurun pada tahun 2021. Penurunan SHU untuk anggota BUMDes Dana Asri Sejahtera pada tahun 2020, serta Rasio rentabilitas anggota.

### c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel 8. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Partisipasi Neto	6.466.202	6.124.382	26.167.728	99.707.937	193.964.484
Beban Usaha	53.716.020	29.442.180	57.756.742	87.411.578	173.657.206
Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	0,12%	0,20%	0,45%	1,14%	1,11%

Sumber: Data diolah, 2022

Rasio kemandirian operasional layanan BUMDes Dana Asri Sejahtera dari tahun 2017 ke 2019 telah dinaikkan berdasarkan tabel 8. Distribusi partisipasi bersih dalam kaitannya dengan semua aset menghasilkan hasil rasio kemandirian operasional layanan. Fraksi independensi operasional dalam layanan akan menurun pada tahun 2020 dan 2021. Rasio independensi menurun, yang menunjukkan bahwa pendapatan dari operasi operasional menurun.

### Kesehatan BUMDes Berdasarkan Aspek Perumbuhan

BUMDes Dana Asri Sejahtera, dibentuk pada tanggal 8 Juni 2015 dengan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2010, terletak di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. APBD Kabupaten Jember dan APBD Provinsi Jawa Timur sama-sama memulai debutnya pada tahun 2015. Dana Asri Sejahtera 2017-2021 mengalami peningkatan sesuai dengan Ikhtisar Kondisi Keuangan BUMDes. Pasalnya, pihak Desa memiliki dana ekstra untuk memajukan lini produk BUMDes Dana Asri Sejahtera. Tingkat pengembalian yang tinggi akan muncul dari pendapatan yang tinggi pada tahun 2021 sejalan dengan layanan pinjaman yang ditawarkan kepada peminjam. Namun, ini juga meningkatkan risiko yang terkait dengan aktivitas Layanan Pinjaman, yang memerlukan peninjauan distribusi.

### **III. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, dari aspek permodalan Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong kurang sehat. Kedua, dari aspek likuiditas Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong cukup sehat. Ketiga, dari aspek kemandirian Bumdes Dana Asri Sejahtera tergolong cukup sehat. Hal ini diindikasikan dengan adanya penurunan Rasio Rentabilitas Ekonomi (RRE) selama lima tahun terakhir. Keempat, BUMDes berdasarkan aspek pertumbuhan tergolong cukup sehat.

Peneliti mengklaim terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera, sehingga perlu dilakukan kembali kegiatan pengelolaan keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat desa. pejabat pemerintah dan pengelola BUMDes dalam rangka pengelolaan dan pengembangan BUMDes dalam rangka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Pemerintah Desa Wonoasri dan Pemerintah Kabupaten Jember dapat mengaktifkan peluncuran jaringan kerjasama BUMDes Dana Asri Sejahtera dengan pangsa pasar produk BUMDes Dana Asri Sejahtera guna memastikan kegiatan dan kemajuan BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryati. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, *Locus Majalah Ilmiah*.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap. (2007). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hartini. (2016). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan – Jombang. *Comvice: Journal of community service*. doi: 10.26533/comvice.v2i1.124.
- Hartini, Makmur, Asrori. (2016). Analisis kesehatan kinerja keuangan pada BUMDes Sumber Makmur. *Jurnal EMBA Vol 11 no 2*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Service*.
- Iriani, Nurwahidah, Wartiningsih. (2016). Analisis keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) pernek Kecamatan Moyo Hulu periode tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomika Vol 3 no 2*.
- Jumingan. (2006). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Madjodjo dan Dahlan. (2020). Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan pengolahan potensi desa di Desa Akedotilou. *Indonesia Accounting Journal Volume 2, Number 2, Year 2020*.
- Maharyani, Marsiwi, Ardiana. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 2 (2018)*.
- Mandra Agung. (2012). Efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.

- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.
- Pangemanan, Alhabsyi, Pengemanan. (2014) mengenai Analisis Keuangan (Studi Kasus Di Industri Pengolahan Cokelat Bumdes “Mototompiaan” Desa Poyuyanan Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Analisis Keuangan Vol 1 no 2*.
- Pebriyanti, Kurniawan, dan Sujana. (2017). Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *e-jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Prihadi. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Qosjim Achmad. (2017). Analisis Kinerja Bumdes Di Kabupaten Lumajang. *Journal Ekuilibrium, 2017, Volume II (1) : 10-17*.
- Ramadhani Aji (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) di kabupaten rokan hulu. *Artikel Ilmiah Vol 2 no 1*.
- Sawir. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Siegel dan Shim. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Stice, James, Freksuen. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2*. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Sucipto Adi. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Vol 2 no 3*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Titioka, Huliselan, Sanduan. (2020). Pengelolaan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi) Vol 03. No. 01, Juni 2020*.

